

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Padlet dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar

Agitya Ratu Thifana¹, Neneng Sri Wulan², Hisny Fajrussalam³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: agityaratuthifana@upi.edu¹, neneng_sri_wulan@upi.edu²,
hfajrussalam@upi.edu³

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar. Peneliti menemukan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat kegiatan menulis, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran atau gagasan kedalam bentuk tulisan, mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata untuk membentuk kalimat dan menulis sesuai dengan struktur yang benar. Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memecahkan permasalahan yang diangkat, dimana pada kelas IV SDN Cintamekar terdapat peserta didik yang kurang dalam hal menulis serta guru yang kurang maksimal dalam penggunaan model dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil akhir pada siklus II bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media Padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Project Based Learning, Padlet, Keterampilan Menulis dan Teks Narasi*

Abstract

This research is motivated by the low level of narrative text writing skills in elementary school students. Researchers found that there were still many students who experienced difficulties during writing activities, there were still students who had difficulty expressing ideas, thoughts or ideas into written form, had difficulty stringing words to form sentences and writing according to the correct structure. Researchers chose the type of class action research to solve the problems raised, where in class IV SDN Cintamekar there are students who are lacking in writing and teachers who are less than optimal in the use of learning models and media. Based on the final results in cycle II, the application of project-based learning model assisted by Padlet media can improve the narrative essay writing skills of elementary school students.

Keywords : *Project Based Learning, Padlet, Writing Skills and Narrative Text.*

PENDAHULUAN

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ialah pengajaran menulis. Menurut Marlina dan Solehun (2021) menulis adalah kegiatan di mana ide-ide diungkapkan secara jelas dalam bentuk tulisan melalui pemikiran, pengorganisasian dan penggunaan kata-kata. Selain itu, menulis juga mampu memberikan panduan, menjelaskan konsep, menceritakan suatu kejadian, atau menyediakan informasi tentang suatu tempat pada waktu tertentu. Menurut Siregar (2022) manfaat menulis adalah pengembangan kreativitas yaitu menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan materi dan menjelaskan suatu masalah. Salah satu kemampuan dalam menulis yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan menulis karangan narasi. Proses pembelajaran mengenai keterampilan

menulis karangan narasi melibatkan kegiatan mengarang atau menulis cerita yang bersifat faktual atau sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Menurut Ardianto (2019) Cerita adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk membangkitkan, membedakan, dan menghubungkan tindakan manusia dalam suatu peristiwa secara kronologis atau dalam satuan waktu tertentu. Karangan narasi merujuk pada bentuk penulisan berupa gambaran atau cerita yang bersifat khayalan atau imajinatif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Cintamekar, peneliti menemukan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat kegiatan menulis, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran atau gagasan kedalam bentuk tulisan, mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata untuk membentuk kalimat dan menulis sesuai dengan struktur yang benar. Peserta didik juga menghadapi hambatan dalam menguraikan detail, terutama dalam pemilihan kosa kata yang tepat dan penyusunan kalimat yang mampu menggambarkan ide yang mereka miliki. Kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik juga menjadi salah satu faktornya karena pertumbuhan kosakata tidak hanya didapat dari hasil belajar semata melainkan dari faktor lingkungan hidupnya, ini diperkuat oleh pendapat Nursela dkk (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan kosakata yang dimiliki peserta didik sebagian besarnya dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi oleh orang tua dan orang-orang dewasa disekitarnya. Selain itu, berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam kegiatan menulis, terdapat kurangnya bimbingan dan latihan secara intensif dari guru. Kurangnya latihan yang diberikan mengakibatkan keterampilan menulis peserta didik tetap rendah dan kreativitas mereka dalam menulis kurang berkembang. Kendala-kendala tersebut menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis dengan baik. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan pendekatan konvensional atau tradisional dan pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru (*teacher-center*). Selain itu, dalam kegiatan menulis, guru belum memaksimalkan dan menerapkan media dan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis. Akibatnya, motivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut menjadi rendah.

Menurut Dewi dkk (2019) salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik akan sulit dicapai apabila model pembelajarannya masih terpusat pada guru, maka dari itu perlu perubahan model pembelajaran. Seperti yang di katakan oleh Widdiharto (2004) bahwa kebanyakan guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir peserta didik, metode yang digunakan kurang bervariasi, dan sebagai akibatnya motivasi belajar peserta didik menjadi sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan mekanistik. Seperti pada permasalahan yang ada pada peserta didik kelas IV SDN Cintamekar, yaitu kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga peserta didik merasa bosan. Maka, peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran.

Syafila & Jayanti (2022) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Ginting (2020) juga mencatat bahwa selama menggunakan PjBL, peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis, termasuk peningkatan motivasi dalam menulis. Menurut Alamaki (Syafila & Jayanti, 2022) melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), peserta didik akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Salah satu materi pembelajaran yang dapat berkolaborasi dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) adalah keterampilan menulis. Karena di dalam keterampilan menulis membutuhkan sejumlah pengamatan, pengamatan inilah yang nantinya bisa menciptakan suatu proyek.

Selain model pembelajaran, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tentunya harus sesuai dengan materi pembelajaran. Pembelajaran bahasa di era abad ke-21 menuntut para pendidik untuk memahami bahwa peserta didik cenderung menyukai teknologi dan menggunakan internet dalam pendidikan. Oleh karena itu, para pendidik perlu menerapkan teknologi web 2.0 dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dianggap penting dalam pendidikan sehingga sekolah dapat menjadi tempat di

mana peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mereka secara optimal dan berinteraksi dengan masyarakat yang semakin canggih dalam teknologi. (Alhabshi & Hakim, 2001) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan sesuatu yang baru bagi siswa dan membantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba menggunakan media berbasis aplikasi Padlet untuk melatih keterampilan menulis.

Dewitt, Alias, and Siraj (2015) mendeskripsikan Padlet sebagai alat web 2.0 yang memfasilitasi interaksi dan kolaborasi sebagai sarana pembelajaran. Padlet adalah aplikasi yang berfungsi sebagai papan tulis interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk dengan bebas menulis dan berekspresi dengan menarik perhatian untuk menuangkan ide-ide. Padlet digunakan sebagai platform untuk mengumpulkan hasil tugas secara individu maupun kelompok, yang kemudian dapat diserahkan melalui aplikasi Padlet tersebut.

METODE

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti yang sudah dikemukakan oleh (Mulyasa, 2013) penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dipakai untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan tindakan yang tentunya dibimbing oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian dilaksanakan secara dua siklus dengan desain yang diadaptasi dari model Suharsimi (Arikunto, 2006) melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dilihat dari hasil observasi, adanya peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus II. Meningkatnya hasil tersebut bisa dilihat dari perbandingan hasil observasi dan tes yang pada siklus I dan siklus II. Hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan 7 peserta didik yang memenuhi KKM, sedangkan pada siklus II menunjukkan 12 peserta didik yang memenuhi nilai KKM. Dilihat dari rata-rata peserta didik yang meningkat sebelumnya pada siklus I 62,57%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,28%. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 1. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan aspek penilaian keterampilan menulis karangan narasi dan perubahan dalam hasil keterampilan menulis karangan narasi dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Orientasi

Pada siklus I rata-rata peserta didik cukup baik 2,21%, sedangkan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi baik yaitu 2,71% dalam membuat orientasi pada sebuah karangan. Gagasan yang diungkapkan sudah jelas, urutan logis dan mengantuk unsur-unsur intrinsik secara lengkap.

2. Komplikasi

Pada siklus I rata-rata peserta didik cukup baik 2,07%, sedangkan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi baik yaitu 2,85% dalam menciptakan konflik pada cerita dan keterlibatan tokoh dalam konflik disampaikan secara maksimal dan rangkaian alur klimaks yang jelas.

3. Resolusi

Pada siklus I rata-rata peserta didik kurang yaitu 1,42%, sedangkan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi baik yaitu 2% dalam menentukan solusi dari konflik yang telah dibuat. Selain itu, pemecahan konflik disajikan secara menarik tetapi dapat diduga oleh pembaca.

4. Koda

Pada siklus I rata-rata peserta didik cukup baik 1,71%, sedangkan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi baik yaitu 2,5% dalam menentukan amanat pada sebuah cerita.

5. Isi

Pada siklus I rata-rata peserta didik cukup baik 2%, sedangkan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi baik yaitu 2,85% dalam membuat sebuah cerita yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui observasi dan tes dalam dua siklus menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Padlet terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Sesuai dengan penelitian (Ermawati & Widowati, 2020) diungkapkan guru sebaiknya mempersiapkan bahan dalam pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan individu, kepentingan, dan kemampuan peserta didik. Berhubungan dengan hal tersebut dibutuhkan suatu metode, strategi yang dapat mengakomodasi peserta didik sehingga kegiatan menulis menjadi kebiasaan yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan menulis yaitu model *project based learning (PJBL)*. Model *project based learning* ini lebih memusatkan pada masalah kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Peran guru yaitu menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi peserta didik dalam merancang sebuah proyek yang kemudian akan mereka kerjakan dalam waktu yang sudah guru sediakan sesuai dengan konsep tersebut dengan proyek-proyek yang mereka lakukan.

Ini akan menambah keterampilan peserta didik apalagi ditunjang dengan media pembelajaran yang menarik. Fatkhul (dalam Nurhaedah dkk., 2020) menyatakan bahwa majunya teknologi bisa menjadi pendongkrak motivasi, inovasi serta kreativitas peserta didik dalam belajar. Salah satu perubahan global terbesar adalah dalam proses pembelajaran. Istiana, L. (dalam Monika dkk., 2021) berpendapat bahwa aplikasi padlet dapat diimplementasikan sebagai praktik menulis online setiap saat yang membuat kemampuan peserta didik meningkat, situasi dinding padlet dapat merangsang peserta didik untuk mengeksplorasi ide karena dapat mengunggah video, rekaman, atau gambar yang sesuai dengan topik yang dapat mendukung tulisan peserta didik, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Sehingga peserta didik akan memiliki banyak waktu untuk berlatih. Lestari (dalam Monika dkk., 2021) menambahkan padlet sebagai media yang cocok untuk mengajar menulis teks. Padlet dapat membantu kegiatan mengajar menjadi lebih menarik dan menarik. Dalam penelitian ini, padlet digunakan sebagai media untuk mengumpulkan hasil tugasnya secara individu atau kelompok dan diserahkan pada Aplikasi Padlet. Guru memanfaatkan aplikasi Padlet agar peserta didik lebih mengapresiasi dan antusias dalam proses pembelajaran. Dibuktikan pada penelitian ini, bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan media padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV SDN Cintamekar, dilihat dari meningkatnya presentase skor yang diperoleh siklus I yaitu 96% sampai siklus II memperoleh skor 100% dan berkategori sangat baik.

SIMPULAN

Aktivitas guru dan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project based learning* berbantuan media Padlet berjalan dengan sangat baik dan mengalami peningkatan. Begitupun hasil keterampilan menulis karangan narasi setelah penerapan model *Project based learning* berbantuan media Padlet juga menunjukkan adanya peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabshi, S. O., & Hakim, H. (2001). Dasar Dan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Kebangsaan. *Kongres Pendidikan Melayu, September 2001*, 1–13.
- Ardianto, S. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Pada Muatan Bahasa Indonesia. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3897>
- Ardianto, S. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Pada Muatan Bahasa Indonesia. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i2.3897>
- Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Dewi, Y. P., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda*, 2(2), 118–127.
- Ermawati, E., & Widowati, W. (2020). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa SMP Taman Dewasa Jetis. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30738/wa.v4i1.6052>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Monika, M., Yundayani, A., & ... (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Aplikasi Padlet. *Prosiding ...*, 2016, 82–91.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 10–45.
- Nurhaedah, Supriadi, & Satriani. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Kabupaten Gowa. *Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 65–74.
- Nursela, N., Suwangsih, E., & Kasmad, M. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*, 838–847. <http://proceedings.upi.edu/index.php/seminaspgsdpwk>
- Siregar, A. P. R. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1707–1715. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11333/8733>
- Syafila, I., & Jayanti, R. (2022). Analisis model pembelajaran Project Based Learning terhadap efektivitas keterampilan menulis cerpen. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 456–463.
- Widdiharto. (2004). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Depdiknas : Yogyakarta.